ARTIKEL

PERANGKAT LUNAK PENJUALAN ONLINE BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DI WENDY CLOTHING

Oleh:

ASRIN EKA YUDHA PRAWIRA

10511049

Abstract

Wendy is a tranding company which dirploye op man and women clothes. Wendy clothing wring a manual programe system for record database and transaction selling. To solve that problem, increase a selling, and encompass lange market so Wendy Clothing want ure a technology for marketing strategies and implemens online selling with software bared in web.

For create a software onlne selling bared on web, a device use for dercribe system model is flow database, diagram (flowmap), contect diagram and database flow diagram (DFD) and in design of basic database used database databar dictionary, and Entity Relationship Diagram (ERD)

Result of research about online selling software based or web could be a compoign media, help insrease sales and can reduce operating costar for a company and consument can earlly in order and paymen procesr to buy some product because buying by online

Keywords : DFD, Flowmap, And Online selling

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Internet adalah suatu hal yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan masyarakat saat ini. Hal kecil pun seperti bermain game atau memesan barang kebutuhan, dilakukan dengan bantuan internet. Salah satu contoh yang diambil untuk topik ini adalah bisnis *online* menggunakan E-commerce. Salah satu hal terpenting

dalam bisnis menggunakan E-commerce adalah bagaimana keuntungan dapat diperoleh secara aman dan mudah. Saat ini muncul beberapa sistem pembayaran secara melalui internet untuk melayani kebutuhan bisnis *online* menggunakan E-commerce.

E-commerce adalah kegiatan pembelian dan penjualan, pemasaran produk, jasa, dan informasi melalui internet. . *E-commerce* mempunyai keunggulan untuk interaksi transaksi secara online , dengan memberikan informasi kepada konsumen untuk mendapatkan informasi yang lengkap dari suatu produk. *E-commerce* juga dapat membantu untuk mengolah data produk dengan sistem manajemen produk otomatis .

Wendy Clothing berdiri sejak tahun 2013 di Bandar Lampung. *Wendy Clothing* merupakan perusahaan yang fokus bergerak di bidang penjualan pakaian. Selama ini sistem transaksi yang dilakukan oleh *Wendy Clothing* dan pembeli adalah dengan pembeli mengunjungi langsung ke toko.

Sehingga membuat pembeli yang berada di luar kota kesulitan untuk membeli produk dikarenakan faktor jarak, sedangkan untuk peluang pasar diluar kota sangatlah besar. *Wendy Clothing* sampai saat ini belum memiliki cabang di luar kota dan belum berencana untuk membuka cabang baru dikarenakan biaya pengelolaan terhitung cukup mahal.

Untuk pengolahan data produk pun masih dilakukan secara manual dengan mencatat pada buku sehingga pengurus *Wendy Clothing* masih mengalami kesulitan untuk mengelola data produk yang banyak. Untuk laporan transaksi penjualan masih dilakukan manual dengan cara ditulis tangan. Sehingga semakin banyak transaksi penjualan di *Wendy Clothing* maka semakin menyulitkan untuk membuat laporan transaksi penjualan baru dan sisa laporan yang belum terekap.

Selain itu *Wendy Clothing* masih kesulitan dalam hal promosi karena konsumen hanya dapat mengetahui informasi mengenai produk berdasarkan rekomendasi dari kerabat terdekat. Sehingga dinilai kurang baik, karena konsumen tidak langsung mengetahui informasi mengenai produk baru dan perubahan harga produk. Untuk mengatasi berbagai macam masalah diatas, maka Wendy memerlukan sistem penjualan yang dapat mempermudah konsumen untuk melakukan transaksi, mempermudah melakukan promosi, dan juga dapat membantu dalam mengelola data produk dan laporan transaksi penjualan.

Terkait dengan masalah diatas maka aplikasi *E-commerce* merupakan suatu solusi yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah di *Wendy Clothing* Beberapa keunggulan diantaranya yaitu mempunyai fasilitas transaksi *online* yang dapat mempermudah konsumen untuk melakukan transaksi secara *online* melalui media internet tanpa harus datang langsung ke toko. *E-commerce* mempunyai keunggulan dengan adanya fasilitas katalog *online* yang dapat membantu *Wendy Clothing* untuk melakukan promosi dengan memberikan informasi kepada konsumen untuk mendapatkan informasi yang lengkap dari suatu produk. *E-commerce* juga dapat membantu *Wendy Clothing* untuk mengolah data produk dengan sistem manajemen produk otomatis dan membuat laporan transaksi penjualan dengan sistem pengumpulan data otomatis. Sehingga untuk permasalahan diatas dan beberapa penjelasan keunggulan dari *E-commerce* sebagai solusinya maka dipilih judul skripsi yaitu "PERANGKAT LUNAK PENJUALAN ONLINE BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DI WENDY CLOTHING"

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut;

1. *Wendy Clothing* belum memiliki fasilitas untuk transaksi penjualan jarak jauh , sehingga pelanggan harus datang ke toko .
2. Informasi produk terbaru dan promosi produk masih kurang efektif
3. Belum adanya cara pemasaran penjualan dengan menggunakan internet berbasis web site

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut ini maksud dan tujuan dari penelitian di *Wendy Clothing* yaitu :

1.3.1 Maksud

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun aplikasi *E-commerce* pada toko *Wendy Clothing* secara *online*.

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari pembangunan aplikasi *E-commerce* pada Wendy Clothing adalah:

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada *Wendy Clothing* dalam melakukan transaksi penjualan barang.
2. Untuk merancang dan membangun sistem *E-Commerce* pada *Wendy Clothing* berbasis Web.
3. Untuk menguji Sistem *E-Commerce* pada *Wendy Clothing* berbasis Web.
4. Untuk melakukan implementasi sistem *E-Commerce* pada *Wendy Clothing* berbasis Web.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis keguaan penelitian, yakni:

1.4.1. Kegunaan praktis

a. BagiPeneliti

Usulan penelitian ini diharap-kan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisis dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalah yang ada didalam lapangan, khususnya dalam perancangan dan pembangunan *E-commerce* dalam suatu perusahaan.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil penelitian tentang perancangan dan pembuatan sistem informasi harga kebutuhan pokok berbasis web sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

1.4.2. Kegunaan akademis

a. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Pembangunan *E-commerce* dalam setiap perusahaan dapat mengurangi polusi dan pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh pembangunan *store* atau pabrik baru di setiap tempat, meningkatkan kualitas SDM.

b. Bagi Pelaku Bisnis

Hasil dalam penelitian ini diharap-kan dapat memberikan manfaat besar bagi pelaku bisnis. *E-Commerce* ini adalah dapat menekan biaya barang dan jasa, serta dapat meningkatkan kepuasan konsumen sepanjang yang menyangkut kesepatan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan dengan kualitas yang terbaik sesuai dengan harganya. Proses yang cepat tentunya akan meningkatkan pendapatan**.**

1.5. Batasan Masalah

Pembuatan website E-Commerce di Wendy Clothing ini mempunyai batasan masalah , diantara-nya yaitu :

1. Wendy Clothing bekerja sama dengan pihak ekspedisi bernama JNE, untuk proses pengiriman dengan JNE melakukan oleh Wendy dan lama pengiriman barang tergantung tujuan pengiriman.
2. Pengiriman barang hanya untuk kota-kota besar yang ada di Indonesia dan untuk ongkos kirim disesuaikan dengan tujuan yang ditetapkan oleh JNE sehingga diluar harga yang dipesan dan ongkos kirim dikenakan kepelanggan.
3. Barang akan dikirim jika konsumen sudah melunasi semua total biaya.
4. Untuk proses pembayaran dilakukan langsung melalui rekening bank, tidak secara online serta tidak melayani transaksi layaran kredit , untuk bukti transfer di konfirmasi.
5. Minimal transaksi Rp.100.000,00
6. Jangka waktu proses pembayaran 3 X 24 jam setelah pemesanan

II. Landasan Teori

2.1. Definisi Internet

Internet merupaka salah satu koneksi yang menghubungkan komputer ke komputer lainnya salah satu manfaatnya yaitu untuk saling bertukar informasi atau pun saling mengirim data melalui e-mail, internet merupakan contoh jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar diseluruh penjuru dunia dan tak terkait pada satu organisasi pun.

2.2. World Wide Web

Sistem pengaksesan informasi dalam internet yang paling di kenal adalah World Wide Web (WWW) atau bisa dikenal dengan istilah Web. Pertama kali diciptakan pada tahun 1991 di CERN , Labotarium Fisika Partikel Eropa, Jenewa, Swiss.

2.2.1 Cara Kerja Web

Adapu cara kerja web adalah sebagai berikut:

a. Infomasi web disimpan dalam dokumen, dalam bentuk halaman-halaman web atau web page.
b. Halaman web tersebut disimpan dalam computer server web.
c. Sementara dipihak pemakai ada computer yang bertindak sebagai computer client dimana ditempatkan program untuk membaca halaman web yang ada di serves web (browser).
d. Browser membaca halaman web yang ada di server web.

2.3. Pendekatan Prosedur

Sistem ada suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu.

2.3.1 Pendekatan Komponen

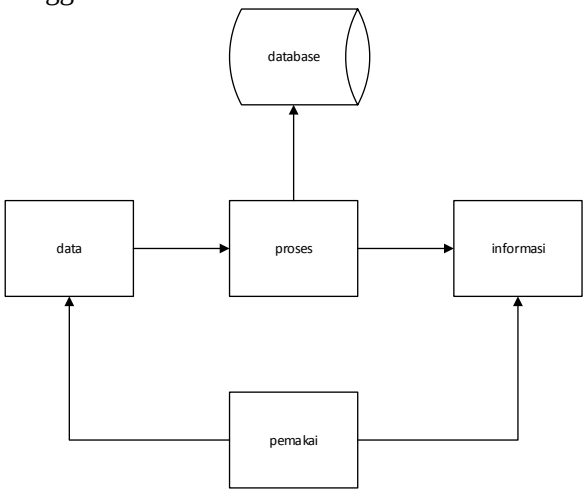
Pendekatan pada komponen akan lebih mudah dalam mempelajari sistem untuk tujuan analisis dan perancangan sistem. Untuk menganalisis dan merencakan suatu sistem seharusnya analisis sistem mengerti dahulu komponen-komponen atau subsistem-subsistemnya

2.4. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.

2.5. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah di olah lalu disebarkan sehingga menjadi pengetahuan bagi oengguna data tersebut.



Gambar 2.1 Pemrosesan Data Menjadi Informasi

2.6. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi ada suatau data yang telah diproses sedemikian rupa dan dapat diinformasikan kepada pengguna informasi.

Ada beberapa macam sistem Informasi, antara lain:

a. Sistem reservasi pesawat terbang
b. Sistem untuk menangani penjualan kredit kendaraan bermotor
c. Sistem biometric
d. Sistem POS (point-of-sale)
e. Sistem telematri
f. Sistes berbasis arus cerdas
g. Sistem layanan akademis berbasis Web
h. Sistem pertukaran data elektronik
i. E-govermment atau Sistem informasi layanan pemerintahan yang berbasis internet

2.7. Data Base

DataBase adalah suatu bentuk pengolahan data ditunjukan agar pengaksesan terhadap data dapat dilakukan dengan mudah. Sistem yang di tunjukan untuk menangani database biasa disebut DBMS (database management system). Dengan menggunakan DBMS , pemakai dapat melakukan seperti hal berikut :

a. Menambah data
b. Menghapus data
c. Mengubah data
d. Mencari data
e. Menampikan datang dengan karakterisitik tertentu
f. Mengurutkan data

2.8. Pengertian Penjualan

Penjualan adalah suatu alat promosi yang tersedia untuk menggaet prospek anda dan mengubahnya menjadi pelanggan.

Dengan kata lain penjualan adalah sebuah aktifitas sebuah kelompok yang satu sama lain saling menguntungkan dan menghasilkan pendapatan bagi penjual dan mendapatkan barang atau jasa bagi konsumen atau pelanggan.

2.9. Analisis Sistem

Tahapan analisis sistem dimulai karena adanya permintaan terhadap sistem baru . Permintaan dapat datang dari seseorang manajer diluar departemen sistem informasi atau eksekutif yang melihat adanya masalah atau menemukan adanya peluang baru.

Tujuan utama analisis sistem adalah untuk menentukan hal-hal detail tentang yang akan dikerjakan oleh sistem yang diusulkan.Analisis sistem menangkup studi kelayakan analisis kebutuhan.

2.10. E-Commerce

E-Commerce adalah kegiatan pembelian dan penjualan, pemasaran produk, jasa, dan informasi melalui internet.

2.11. Flow Map

Bagan alir sistem merupaka bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari simbol simbol untuk menggambarkan secara urut dari arus data dan dokumen baik yang diperlukan maupun yang dihasilkan.

2.12. Diagram Konteks

Suatau gambaran grafis dari suatu sistem yang menggunakan sejumlah bentuk simbol-simbol untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui suatu proses yang saling berkaitan.

2.13. DFD (Data Flow Diagram)

Diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem

2.14. Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa Latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”.

Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka kata-kata , atau citra.

III. Metode Penelitian

3.1. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.1.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yag diperoleh peneliti dengan cara meneliti langsung ke Wendy Clothing.

1. **Observasi**

Yaitu Teknik pengumpulan data dan infomrasi dengan cara pengamatan secara langsung. Dalam hal ini pengamatan penulis datang langsung ke kantor dan toko untuk mengetahui sistem penyimpanan data mengetahui proses pembelian, penjualan dan media promosi yang sudah ada. Dalam hasil dari observasi , pengolahan data produk masih dilakukan secara manual dengan mencatat pada buku sehingga Wendy kesulitan untuk mengelola data produk yang ada.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dimana peneliti bertemu langsung (tatap muka) atau tidak langsung dengan Owner dan Staf Wendy. Dalam hal ini penulis mewawancarai owner dan beberapa staf tentang bagaimana sistem yang berjalan di Wendy.

3.1.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari data yang telah tersedia atau diberikan oleh pihak terkait. Data sekunder yang diperoleh dari instasi terkait meliputi profil Instansi , struktur organisasi, uraian tugas serta dokumen dokumen yang berupa katalog, daftar harga serta jadwal event yang diperoleh dari tempat penelitian.

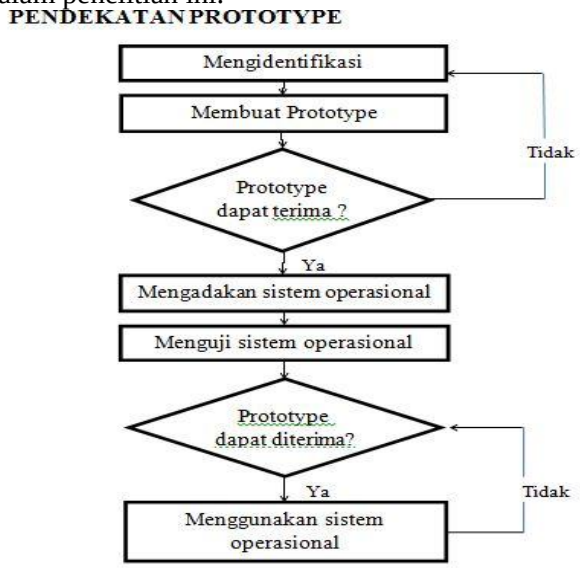
3.2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam skripsi ini menggunakan pendekatan terstruktur. Dengan tools diantaranya Flow Map , Diagram Konteks , DFD , Kamus data dan Perancangan basis data. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangan sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.3. Metode Pengembangan Sistem

Untuk metode pengembangan sistem, penulis menggunakan pedekatan prototype karena dalam metode ini terdapat tahapan-tahapan yang memberikan kemudahan , jika pada satu tahap tidak sesuai maka

dapat kembali ke tahap sebelumnya serta pengujian dilakukan oleh pembuat. Model prototype adalah metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini.



Gambar 3.2 Pendekatan Prototype

(**Sumber**: **Pengenalan Sistem Informasi[1,p. 417**)

3.4. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan atau yang sering disebut peralatan yang dipakai dalam pendekatan terstruktur kadang-kadang dikelompokkan ke dalam desain dan peralatan analisis. Beberapa alat bantu analisis dan perancangan yang akan dijelaskan pada sub bab berikut diantaranya adalah diagram alir (*flow map*), diagram konteks, *data flow diagram* (DFD), kamus data dan perancangan basis data yang meliputi normalisasi dan tabel relasi.

1. *Flow Map*

Flow Map disebut juga diagram aliran dokumen atau diagram prosedur kerja merupakan bagan alir yang

menunjukkan arus dari laporan dan termasuk tembusan-tembusannya. *Flow map* menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda-beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. Jogiyanto (2001 : 800).

Kegunaan dari *Flow Map* ini adalah

a. Menggambarkan aktivitas apa saja yang sedang berjalan.
b. Menjabarkan aliran dokumen yang terlihat.
c. Menjelaskan hubungan-hubungan data dan informasi dengan bagian-bagian dalam aktivitas tersebut.

2. Diagram Kontek

Diagram kontek adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram kontek merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh *input* ke sistem atau *output* dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem, sedangkan aliran memodelkan hubungan antara sistem dengan terminator di luar sistem. Tidak boleh ada *data store* dalam diagram kontek. Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 64)

Diagram Kontek terdiri dari :

a. Entitas : Manusia, organisasi atau sistem yang berkomunikasi dengan sistem yang ada.
b. Aliran Data : Informasi yang masuk kedalam sistem dan keluar dari sistem.

3. *Data Flow Diagram*

DFD (*Data Flow Diagram*) merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. Jogiyanto (2001 : 699)

4. Kamus Data

Kamus data disebut juga *System Data Dictionary* merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem secara lengkap. Kamus data dibuat pada tahap analisis sistem dan digunakan baik pada tahap analisis maupun perancangan sistem. Jogiyanto (2001 : 725)

Kamus data mengidentifikasikan beberapa hal berikut :

a. Menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan dalam DFD.
b. Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran data.
c. Mendeskripsikan komposisi penyimpanan data.
d. Mendeskripsikan hubungan detail antara penyimpanan yang akan menjadi titik perhatian dalam DFD.

5. Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Ketika merancang suatu basis data untuk suatu sistem relasional, prioritas utama dalam mengembangkan model data logikal adalah dengan merancang sutau representasi data yang tepat bagi *relationship* dan *constrain* (batasannya). Kita harus mengidentifikasi suatu set relasi yang cocok, demi mencapai tujuan di atas. Teknik yang dapat kita gunakan untuk mambantu mengidentifikasi relasi-relasi tersebut dinamakan Normalisasi.

Konsep dan teknik normalisasi ini pertama kali dikenalkan oleh Dr. E.F Codd pada tahun 1972. Normalisasi sering dilakukan sebagai uji coba pada sutau relasi secara berkelanjutan untuk menentukan apakah relasi tersebut sudah baik atau masih melanggar aturan-aturan standar yang diberlakukan pada suatu relasi yang normal (sudah dapat dilakukan proses *insert*, *update*, *delete* dan *modify* pada satu atau beberapa atribut tanpa mempengaruhi integritas data dalam relasi tersebut)

Normalisasi dapat didefinisikan ssebagai proses pengelompokkan data kedalam bentuk tabel atau relasi atau *file* untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk basis data yang mudah

untuk dimodifikasi. Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 169)

Tujuan dari normalisasi tersebut adalah mencegah terjadinya penyimpangan (*Anomaly*) yaitu *Insertion anomaly, Delete anomaly, Update anomaly*

b. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak yang menekankan pada struktur-struktur dan *relationship* data. ERD menguntungkan bagi profesional sistem, karena ERD memperlihatkan hubungan antar *data store* pada DFD. Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 142).

Diagram hubungan entitas atau yang lebih dikenal dengan E-R diagram, adalah notasi grafik dari sebuh model data atau sebuh model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan dalam sistem secara abstrak. Elemen-elemen diagram hubungan entitas :

c. Tabel Relasi

Suatu *file* yang terdiri dari beberapa grup yang berulang-ulang perlu diorganisasikan kembali. Proses mengorganisasikan *file* untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang ini disebut relasi antar tabel sehingga tabel-tabel dapat berelasi dengan baik dan terorganisasi.

VI. Hasil Penelitian

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah apa saja yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan usulan peracangan sistem.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan metode analisis data dengan cara mengumpukan data-data yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti dengan memperhatikan fungsi dokumen, sumber data dan atribut yang ada dalam dokumen tersebut yang ada di instansi terkait. Di

bawah ini merupakan analisis dokumen yang terdapat di Wendy Clothing.

1. Nama arus data : Order
   Alias : -
   Aliran data : T.order – proses 1.0, T.order – proses 1.1
   Penjelasan : Data Pemesanan
   Periode : terjadi setiap 1 kali transaksi Pemesanan
   Struktur data : id_order, tgl_order, id_member, total_produk, total_harga, tgl_pemesanan, tgl_ kirim, status.

2. Nama arus data : Produk
   Alias : -
   Aliran data : T.produk – proses 2.0, T.produk – proses 1.1
   Penjelasan : Data produk
   Periode : terjadi setiap 1 kali transaksi Pemesanan
   Struktur data : kode_produk, id_category, kode_produk, nama_produk, bahan, berat

3. Nama arus data : Pembayaran
   Alias : -
   Aliran data : T.pembayaran – proses 3.0, T.pembayaran proses 2.1
   Penjelasan : Data pembayaran
   Periode : terjadi setiap 1 kali transaksi Pemesanan
   Struktur data : id_pembayaran, id_order, bank, jenis_transfer, dari_bank, no_transfer, atas_nama, jumlah_transfer, tanggal, pesan, bukti

4. Nama arus data : Pengiriman
   Alias : -

Aliran data : T.pengiriman – proses 1.0, T.pengiriman – proses 3.1
Penjelasan : Data pembayaran
Periode : terjadi setiap 1 kali transaksi Pemesanan
Struktur data : id_pengiriman, id_paket_pengiriman, no_resi, alamat, id_kabupaten, kode_pos, biaya_pengiriman

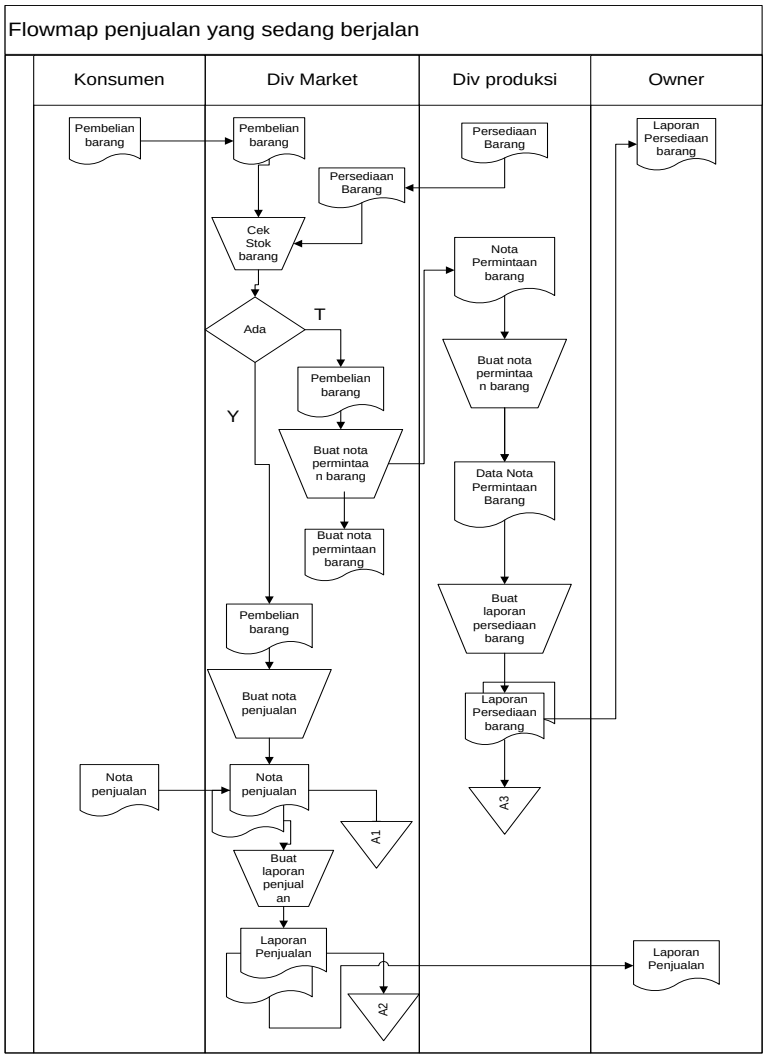
5. Nama arus data : Suplier
   Alias : -
   Aliran data :Owner-proses3,proses3-pemilik,proses3-fsuplier,fsuplier-proses3
   Penjelasan : Data Suplier
   Periode : terjadi setiap 1 kali transaksi Penjualan
   Struktur Data : Id_suplier,nama_suplier,alamat,no_telepon, no_fax,kode_suplier
6. Nama arus data : Retur
   Alias :
   Aliran Data :
   Penjelasan : Data Retur
   Periode : terjadi setiap 1 kali Transaksi pemesanan
   Struktur Data : id_retur , id_member , id_order , tanggal, konfirmasi, keterangan

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Berikut ini akan diberikan gambaran dokumentasi dari sistem yang sedang berjalan di Wendy Clothing dengan menggunakan beberapa cara yaitu : Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD).

4.1.2.1. Flow Map

Flow map adalah bentuk diagram alir keseluruhan yang menggunakan relasi dan entitas suatu sistem basis data dengan alir dokumen yang dapat dilihat secara jelas tentang sistem secara keseluruhan. Fungsi dari flowmap adalah menggambarkan apa yang tidak dapat digambarkan oleh diagram alir data .



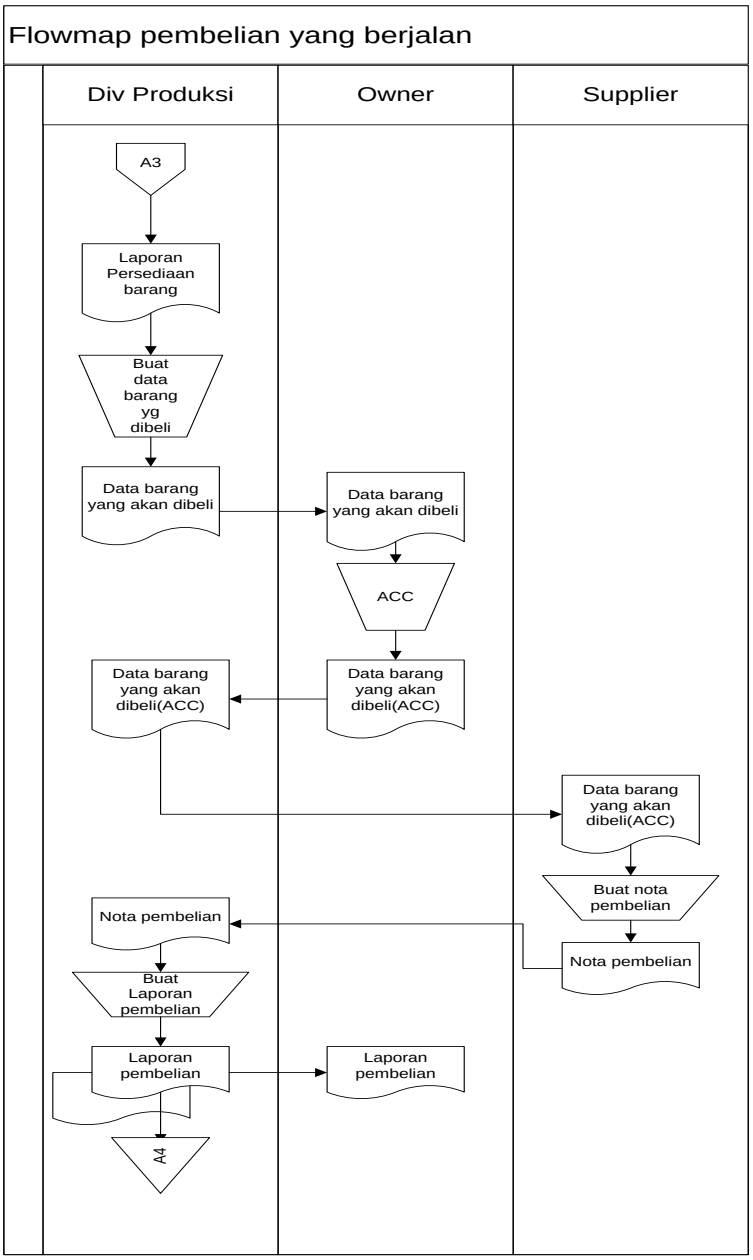
Gambar 4.1 *Flowmap* Prosedur Penjualan yang sedang berjalan.

Keterangan gambar :

A1 : Arsip Faktur Penjualan Barang

A2 : Arsip Laporan Penjualan Barang

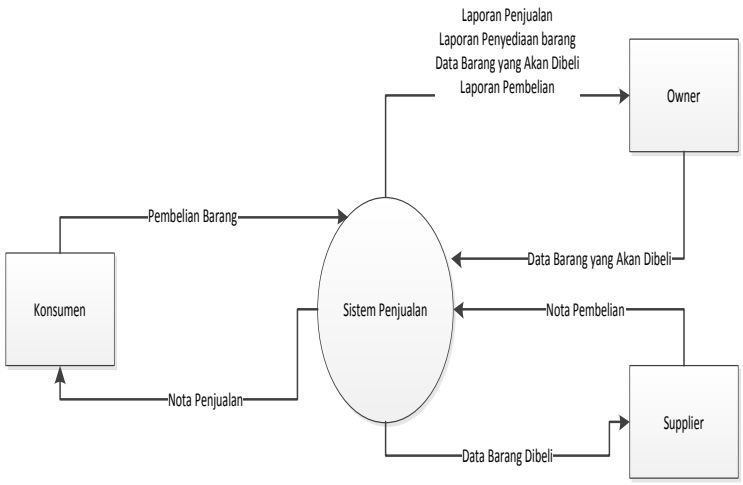
A3 : Arsip Laporan Persediaan Barang



Gambar 4.2 Flowmap Prosedur Pembelian yang sedang berjalan.

Keterangan :

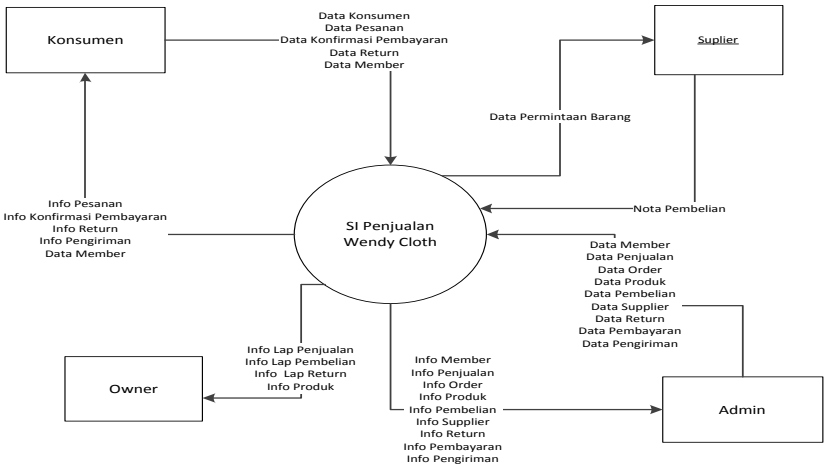
A4 : Arsip Laporan Pembelian Barang



Gambar 4.3 Diagram Konteks Penjualan dan Pembelian yang sedang berjalan

4.1.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

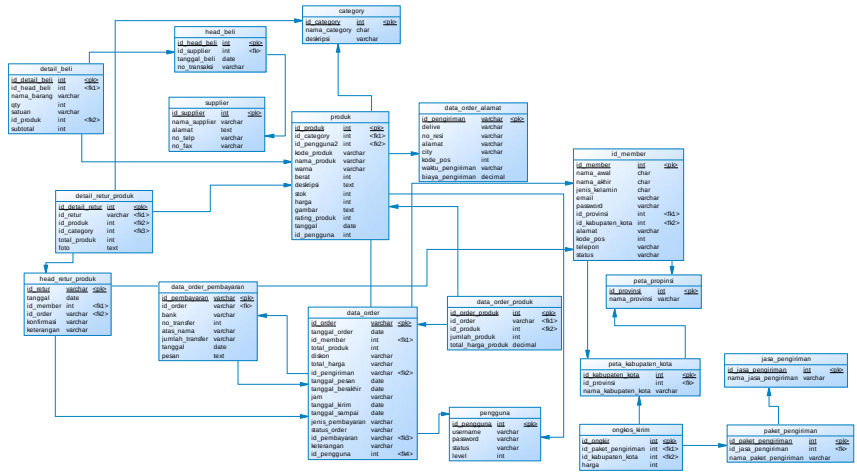
Perancangan prosedur merupakan perancangan sistem secara umum yang memberikan gambaran kepada user tentang sistem yang baru. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai, diagram konteks, *Data Flow Diagram* (DFD) dan kamus data.



Gambar 4.4 Diagram kontek usulan

4.1.4 Perancangan Basis Data

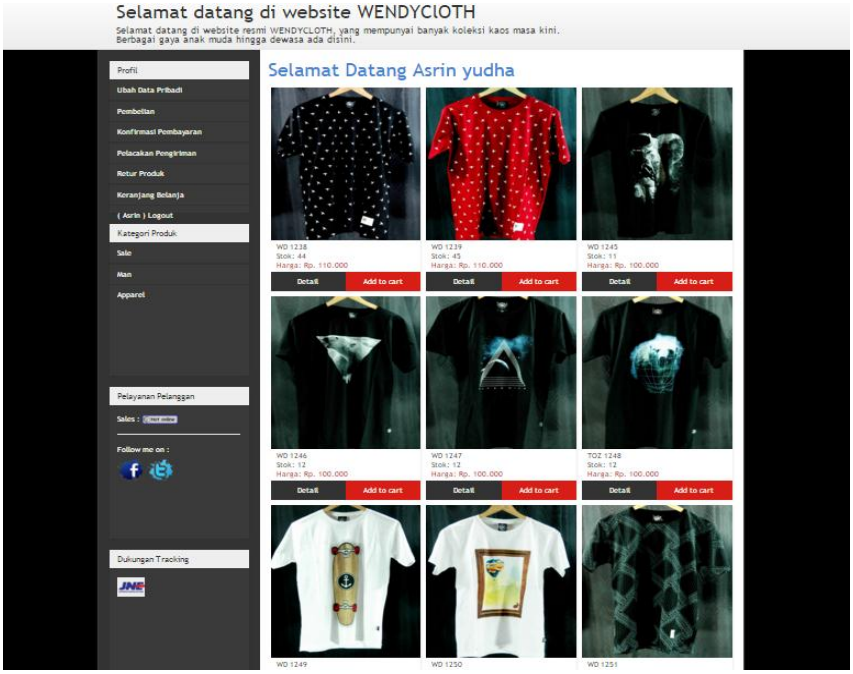
Tabel relasi digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga databases tersebut mudah di modifikasi.
Berikut ini di gambarkan relasi antar tabel:



Gambar 4.6 Relasi Tabel

4.1.5 Perancangan Antar Muka

Program dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari intruksi-intruksi atau perintah-perintah terperinci yang sudah disiapkan oleh komputer sehingga dapat melakukan fungsi sesuai dengan yang telah ditentukan. Tujuan dari pembuatan program ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat aktivitas yang berhubungan dengan pengolahan data dan untuk membentuk suatu sistem yang lebih baik.



Gambar 4.7. Desain Menu Utama

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengujian, pengamatan, pemahaman terhadap sistem yang sedang berjalan, serta melakukan perancangan sistem informasi, maka penulis dapat mengambil berapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dengan rancangan sistem yang dibuat untuk membantu penjualan di Wendy Clothing ini, pengunjung yang berada di lokasi yang terlalu jauh dengan lokasi toko tidak perlu lagi datang secara langsung. Cukup dengan memesan melalui sistem yang telah dibuat.
2. Dengan adanya sistem aplikasi ini, pelanggan mendapatkan informasi terbaru mengenai produk Wendy Clothing lebih mudah tanpa harus mengunjungi toko atau menunggu melalui iklan pada media cetak.
3. Dengan adanya pemasaran penjualan menggunakan internet berbasis web site , konsumen dapat berbelanja menggunakan internet sehingga lebih memudahkan dalam berbelanja

5.2. Saran

Agar kerja dari sistem informasi simpan pinjam yang dirancang lebih optimal, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Untuk kedepannya mungkin akan dibuatkan sistem yang terhubung dengan barcode scanner sehingga untuk pembelian di tempat, admin tidak perlu lagi mengecek harga dengan mengetikan kode barang, cukup men-scan barcode pada produk.
2. Selain dalam bentuk website, kemungkinan besar akan dibuat aplikasi berbasis mobile dengan fitur yang lebih mendukung untuk permintaan pembeli.

VI. Daftar Pustaka

[1] Abdul kadir,"Pengenalan Sistem Informasi",1st ed, Yogyakarta: Andi,2003.

[2] Hidayatullah Priyanto, Khairul Kawistara Jauhari, " Pemrogaman Web",1st ed, Bandung: Informatika Bandung, 2014

[3] Dadan sutisna,"Langkah mudah menjadi webmaster",1st ed, jakarta selatan: mediakita, 2007

[4] Yakub, "Pengantar Sistem Informasi",1st ed, Yogyakarta: graha ilmu 2012

[5] Abdul kadir, "Pemrograman Database dengan Delphi 7 menggunakan Acces dan ADO",Yogyakara: Andi, 2005

[6] Puline Rowson, " Kiat Sukses Menjual", 1nd ed, Jakarta: PT Ina Publikatama, 2008

[7] Andri Kristanto "Perancangan Sistem Informasi', 1st ed ,Yogyakarta : Gava Media 2003